BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Kredibilitas Kang H Enjang sebagai seorang juru dakwah di pondok pesantren Al-Aqthob dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jemaahnya.

Sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif :

> "Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut secara holistik (utuh atau menyeluruh)." (Moleong, 2007 : 4)

Dikatakan pula oleh Kirk dan Miller dalam buku Metode Penelitian Kualitatif bahwa;

> "Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Penelitian ini tidak membutuhkan skala hipotesis tertentu. Sehingga sifatnya hanya menggambarkan temuan hasil lapangan. Maka, hal ini memberikan gambaran kepada kita bahwa penelitian kualitatif merupakan "payung" dari penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya". (Moleong, 2007 : 3)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yang berjudul "Kredibilitas Kang H Enjang Sebagai Seorang Juru Dakwah di Pondok

Pesantren Al-Aqthob" adalah Metode Deskriptif Kualitatif. "Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati." (Bodgan dan Taylor dalam Moleong, 2007 : 3)

Menurut Dr. Elvinaro Ardianto dalam bukunya mengungkapkan bahwa metode kualitatif deskriptif sebagai berikut :

> "Metode kualitatif deskriptif menitikberatkan pada observasi dan suasana alamiah (*natural setting*). Peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat. Ia membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasi. Ia tidak berusaha untuk memanipulasi variabel." (Ardianto, 2011:60)

Berdasarkan pendapat para ahli dapat di tarik kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif ini sangat bergantung pada pengamatan atau observasi mendalam terhadap perilaku manusia dan lingkungannya. Orientasi kualitatif ini berupaya untuk mengungkapkan Kredibilitas Kang H Enjang sebagai seorang juru dakwah di pondok pesantren Al-Aqthob dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jemaahnya.

3.2 Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang memberikan informasi kepada orang lain yang belum mengetahuinya. Dalam hal ini, informan merupakan sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai kegiatan dari kelompok masyarakat yang di teliti.

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi data banyak mengenai objek yang sedang diteliti, diminati informasi mengenai

objek penelitian tersebut lazimnya informasi atau narasumber peneliti ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit) antara lain yang berupa lembaga atau organisasi atau institusi (perantara) sosial.

> ”Seorang Informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain (Moleong, 2007 : 90)”

Dalam menentukan informan penelitian yang diambil dari subjek, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan informan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono dalam bukunya “Memahami Penelitian Kualitatif”,menyebutkan bahwa :

> “Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Petimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menejelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.”(Sugiyono, 2008:54)

Pada penelitian ini peneliti memilih pimpinan pondok pesantren Al-Aqthob yaitu Kang H. Enjang sebagai informan kunci, pemilihan informan kunci tersebut berdasarkan kriteria yang di butuhkan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kredibilitas Kang H Enjang sebagai seorang juru dakwah di pondok pesantren Al-Aqthob dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jemaahnya, karena Kang H Enjang adalah Juru Dakwah pada kegiatan dakwah rutin yang di adakan Pondok Pesantren Al-Aqthob Kabupaten Purwakarta.

Berikut adalah data informan ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 3.2

Informan Penelitian

No	Nama	Ket
1	H. Enjang Muhyiddin	Pimpinan Pondok Pesantren Al-Aqthob

Sumber : Data Peneliti 2016

Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* atau pemilihan secara sengaja dengan beberapa pertimbangan. Informan yang dimaksud adalah informan kunci yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait kredibilitas Kang H Enjang sebagai seorang juru dakwah di pondok pesantren Al-Aqthob dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jemaahnya.

Setelah peneliti mendapatkan data – data dari informan kunci, maka untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh, peneliti membutuhkan informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas atau sebagai penguat data yang di peroleh dari informan kunci.

Informan pendukung yang di ambil oleh peneliti ada 4. Informan pendukung di ambil dari jemaah dan pengurus pondok pesantren Al-Aqthob yang di anggap mengetahui dan lebih dekat aktifitasnya dengan Kang H Enjang. Pemilihan informan pendukung ini dasarkan pada kriteria

aktif tidaknya para informan mengikuti kegiatan dakwah yang di adakan oleh Pondok pesantren Al-Aqthob.

Informan Pendukung

Tabel 3.3

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Keterangan
1	Kang Pepen	22 Thn	Wirausaha	Jemaah tidak rutin
2	Ace Supriatna	64 Thn	Purna bakti	Jemaah rutin
3	Euis Suangsih	48 Thn	Ibu rumah tangga	Jemaah rutin
4	Kang Agus	43 Thn	Wirausaha	Pengurus Pondok Pesantren

Sumber : Data Peneliti 2016

3.3 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode tertentu. Metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

3.3.1 Studi Pustaka

Peneliti di sini dalam melakukan penelitian tentu tidak terlepas dari adanya pencarian data dengan menggunakan studi kepustakaan. Di sini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data

sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan :

1. Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat peristiwa, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan di sebut "koleksi referensi" sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi. Karena sifatnya yang dapat memberikan petunjuk, harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

2. Skripsi Peneliti terdahulu

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu, yang mana pada dasarnya peneliti mengutip beberapa pendapat yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai pendukung penelitian. Tentunya dengan melihat hasil karya ilmiah yang memiliki pembahasan serta tinjauan yang sama.

3. Internet Searching

Penelusuran data online menurut Burhan Bungin adalah:

> "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis." (Bungin, 2008: 148).

Dari pendapat Burhan Bungin yang dikutip diatas, peneliti menggunakan sumber online sebagai data pendukung untuk kebutuhan informasi penelitian ini, baik dengan menggunakan jasa "search engine" seperti: google, dan blog karena didalam situs ini banyak informasi-informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian ini. Jadi, sudah selayaknya untuk mendapatkan informasi yang berkaitan, yang bisa didapat dari jaringan online untuk umum.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke tempat objek penelitian, terdiri dari:

1. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Dalam wawancara mendalam berlangsung suatu diskusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Didalam diskusi tersebut peneliti harus dapat mengendalikan diri sehingga tidak menyimpang jauh dari pokok masalah, serta tidak memberikan penilaian mengenai benar atau salahnya pendapat atau opini informan (Gunawan, 2013:165).

Dengan demikian wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah suatu proses mendapatkan informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara dialog antara peneliti sebagai pewawancara dengan informan atau yang memberi informasi dalam konteks observasi partisipasi.

Wawancara ini dimaksudkan untuk memverifikasikan, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data.

Wawancara yang akan dilakukan secara terstruktur bertujuan mencari data yang mudah dikualifikasi, digolongkan, dan diklasifikasikan, dimana sebelumnya peneliti menyiapkan daftar pertanyaan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam kepada jemaah pondok pesantren Al-Aqthob dan kepada pimpinan pondok pesantren sebagai sumber informasi penelitian.

2. Observasi Partisipan

Peneliti melakukan observasi yaitu peneliti mengikuti kegiatan yang di adakan oleh Pondok pesantren Al-Aqthob, hal tersebut bertujuan agar peneliti dapat mengamati dan memperkuat data yang ada di lapangan.

"Observasi Partisipan adalah peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) yang tengah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam lingkungan sosial tertentu." (Ruslan, 2010: 35)

Melalui observasi partisipan ini, peneliti melihat dan mengamati keadaan dilapangan pada waktu kegiatan dakwah yang di pimpin oleh kang H Enjang selaku juru dakwah pada kegiatan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen yang peneliti kumpulkan untuk melakukan penelitian ini yaitu mengenai kegiatan dakwah rutin yang di adakan oleh Pondok pesantren Al-Aqthob. Metode atau teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial. Dokumen merupakan catatan yang didalamnya terdapat sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji kepercayaam terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut Sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (Sugiyono, 2008:270)

Dari beberapa pengujian kredibilitas data di atas, pada penelitian kali ini peneliti hanya menggunakan tiga pengujian kredibilitas yaitu triangulasi dan *membercheck* dan Teman Sejawat. Untuk penjelesan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi,atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2008 : 270-274)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber yang dimana melakukan wawancara secara terus menerus untuk membandingkan data yang diperoleh sebelumnya. Untuk memperkuat data yang dibutuhkan peneliti menggunakan triangulasi data. Data yang diperoleh dari proses wawancara, disini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk membantu memperoleh data yang dibutuhkan.

2. *Membercheck*

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan

akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2008:275-276).

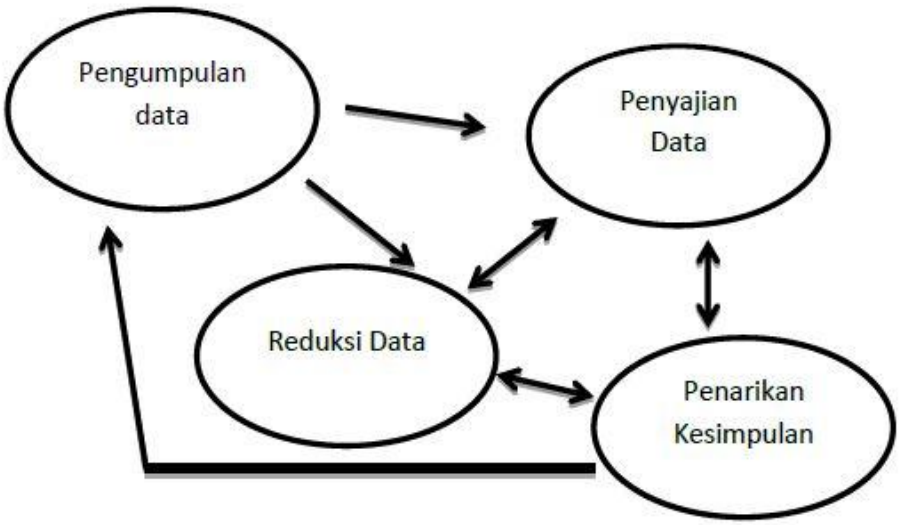
3. Diskusi dengan teman sejawat

Pada teknik ini peneliti melakukan diskusi dengan beberapa rekan–rekan sejawat atau se-profesi mengenai penelitian yang peneliti lakukan.

3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data menurut Patton (dalam buku Penelitian Kualitatif, Moleong, 2007:268) adalah mengatur urutan data, dan mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan urutan dasar. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan melalui penjabaran dan penganalisisan suatu kasus. Penelaahan tema-tema yang ada, serta penonjolan-penonjolan pada tema tertentu.

Teknik analisa data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian, dimana sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan data. Terkait dengan hal itu, teknik analisis data yang akan ditempuh peneliti melalui 4 tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Seperti yang digambarakan di bawah ini. Model komponen-komponen analisis data interaktif.



Sumber: Miles and Huberman dalam Sugiono (2008:247)

Gambar 3.2 : Komponen-Komponen Analisis Data Interaktif : Model Kualitatif

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut :

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Peneliti mengumpulkan data mengenai masalah yang diteliti oleh peneliti yang kemudian data tersebut dikelompokan dan disusun sehingga berbentuk rangkaian infomasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisa data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memepermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, phie card, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data teroganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Tetapi jika dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau bisa dengan hubungan antar kategori.

4. *Conlusing Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ini adalah langkah untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Tahapan-tahapan dalam analisis data diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu atau berkelanjutan dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Kredibilitas pimpinan pondok pesantren Al-Aqhtob dalam menyampaikan pesan dakwah kepada jemaahnya.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Secara umum peneliti melakukan penelitian di Pondok pesantren Al-Aqthob Kabupaten Purwakarta. Sedangkan untuk wawancara dilakukan di tempat yang telah disepakati oleh jemaah pesantren Al-Aqhtob sebagai informan.

3.6.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (Enam) bulan terhitung mulai bulan Februari sampai Juli 2016.

Tabel 3.4

Waktu Penelitian

NO	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	**Persiapan**																												
	Pengajuan Judul																												
	Acc Judul																												
	Persetujuan Pembimbing																												
2.	**Pelaksanan Bimbingan**																												
	Observasi dan Wawancara																												
	Penyusunan BAB 1																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB 2																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB 3																												
	Bimbingan																												
	Seminar UP																												
3.	**Penelitian Lapangan**																												
	Pengumpulan Data Lapangan																												
	Wawancara Penelitian																												
4.	**Penyelesaian Laporan**																												
	Penyusunan BAB IV																												
	Bimbingan																												
	Penyusunan BAB V																												
	Bimbingan																												
5.	**Penyusunan Keseluruhan draft BAB I-V**																												
6.	**Pendaftaran dan Pelaksanaan Sidang**																												

Sumber : Data Peneliti 2016